PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (GERAK DASAR TARI) DI KELAS VII.3 SECARA *DARING (ONLINE)* PADA PANDEMI COVID DI SMP NEGERI 18 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

OLEH :

DHEA RAZNI FADJRI
NPM : 166710954

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (GERAK DASAR TARI) DI KELAS VII.3 SECARA DARING (ONLINE) PADA PANDEMI COVID DI SMP NEGERI 18 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan oleh :

Nama : **Dhea Razni Fadjri**

NPM : **166710954**

Program Studi : **Pendidikan Sendratasik**

Pembimbing Utama

H. Muslim, S.Kar.,M.Sn

NIDN: 1002025801

Ketua Program Studi

Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn

NIDN: 100168101

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik

FKIP Universitas Islam Riau

Dra. Hj. Titi Hastuti, M. Pd

NIP. 19591109 19877032002

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SKRIPSI

PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (GERAK DASAR TARI) DI KELAS VII.3 SECARA DARING (ONLINE) PADA PANDEMI COVID DI SMP NEGERI 18 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan oleh :

Nama : **Dhea Razni Fadjri**

NPM : 166710954

Program Studi : **Pendidikan Sendratasik**

Telah dipertahankan didepan
penguji Pada tanggal

Pembimbing Utama

H. Muslim, S.Kar.,M.Sn
NIDN: 1002025801

Penguji 1

Evadila, S.Sn.,M.Sn
NIDN: 1021098901

Penguji 2

Dr. Nurmalinda, S.Kar.,M.Pd
NIDN : 0114096701

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau

Dr. Hj. Tity Hastunti, M.Pd
NIP.195911091987703200 2

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dhea Razni Fadjri

Npm : 166710954

Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : mengenai **"PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (GERAK DASAR TARI) DI KELAS VII.3 SECARA DARING (ONLINE) PADA PANDEMI COVID DI SMP NEGERI 18 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020"** siap untuk di ujian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya

Pembimbing Utama

H. Muslim, S.Kar.,M.Sn

NIDN: 1002025801

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Dhea Razni Fadjri

Npm : 166710954

Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 15 Juni 1997

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Gerak Dasar Tari) Di Kelas Vii.3 Secara Daring (Online) Pada Pandemi Covid Di Smp Negeri 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa karya saya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Agustus 2020

Yang Menyatakan

Dhea Razni Fadjri

NPM: 166710954

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

Nama : Dhea Razni Fadjri

NPM : 166710954

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing Utama : H. Muslim, S.Kar.,M.Sn

Judul Skripsi : PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (GERAK DASAR TARI) DI KELAS VII.3 SECARA DARING (ONLINE) PADA PANDEMI COVID DI SMP NEGERI 18 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020

No	Tanggal bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1	Kamis 26 Desember 2019	• Perbaikan cover • Perbaikan Bab I	
2	Senin 30 Januari 2020	• Perbaikan Bab II Dan Bab III	
3	Rabu 1 Januari 2020	• Perbaikan Bab II	
4	Senin 6 Januari 2020	• ACC Proposal	
5	Rabu 12 Februari 2020	• Seminar Proposal	
6	Selasa 19 Mei 2020	• Perbaikan Judul	
7	Kamis 28 Mei 2020	• Pebaikan BAB I-BAB III	
8	Senin 15 Juni 2020	• Perbaikan BAB IV-V	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9	Rabu 24 Juni 2020	• Perbaikan Temuan Khusus	
10	Rabu 8 Juli 2020	• Perbaikan RPP	
11	Selasa 4 Agustus 2020	• Perbaikan pada Evaluasi	
12	Kamis 13 Agustus 2020	• ACC Skripsi	

Pekanbaru, 27 Juni 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Tity Hastuti M.Pd

NIP. 195910919877032002

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PELAKSANAAN PENGAJARAN SENI BUDAYA (GERAK DASAR TARI) DI KELAS VII.3 SECARA DARING (ONLINE) PADA PANDEMI COVID DI SMP NEGERI 18 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2019/2020

DHEA RAZNI FADJRI

166710954

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran seni budaya (gerak dasar tari) di kelas VII.3 SMPN 18 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada 3 yaitu: teknik obeservasi, wawancara, dokumentasi. Sumber pada penelitian ini 26 orang, 1 orang guru seni budaya dan 25 orang siswa kelas VII.3 di SMPN 18 Pekanbaru T.A 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa kelas VII.3 di SMPN 18 Pekanbaru menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran menggunakan metode *e-learning* (pembelajaran online). Dalam pembelajaran daring ini sedikit berbeda dari biasanya, karena pada saat pandemic covid ini RPP yang digunakan masih RPP yang lama, namun pemerintah memberikan tanggung jawab kepada sekolah untuk menyusun bagaimana metode pembelajaran dalam pengajaran menggunakan *daring* (dalam jaringan). Dan juga pemerintah memberi tanggung jawab kepada sekolah untuk mengatur bagaimana kurikulumnya akan digunakan sesuai dengan bagaimana keadaan. Komponen dalam pengajaran ini ialah kurikulum, silabus, media pembelajaran, materi, sarana dan prasarana, evaluasi/penilaian. Kriteria penilaian yang di ambil yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Materi yang diajarkan adalah gerak dasar tari. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru melakukan beberapa kegiatan pada peserta didik yaitu 1. Kegiatan pembuka, 2. Kegiatan inti, 3. Kegiatan penutup. Seluruh proses pembelajaran dilakukan melalui Whatsapp Group. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini ialah teori Suryo Subroto. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagamana Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Gerak Dasar Tari) di Kelas VII.3 Secara *Daring (Online)* Pada Pandemi Covid Di SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Metode ini menggunakan deskriptif kualitatif

Kata Kunci : Pelaksanaan Pengajaran, Gerak Dasar Tari, Covid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ONLINE TEACHING OF CULTURAL ARTS (BASIC MOVEMENT OF DANCE) IN CLASS VII.3 IN PANDEMI COVID IN SMP NEGERI 18 PEKANBARU ACADEMIC YEAR 2019/2020

DHEA RAZNI FADJRI

166710954

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of teaching arts and culture (basic dance movements) in class VII.3 SMPN 18 Pekanbaru. This study used descriptive qualitative method. There are 3 data collection techniques used in this study, namely: observation techniques, interviews, documentation. The sources of this study were 26 people, 1 teacher of cultural arts and 25 students of class VII.3 at SMPN 18 Pekanbaru T.A 2019/2020. Based on the research results, it can be described that class VII.3 at SMPN 18 Pekanbaru uses the 2013 curriculum. Learning uses the e-learning method (online learning). In online learning, this is a little different from usual, because at the time of the Covid pandemic, the lesson plans used were still the old lesson plans, but the government gave the responsibility to schools to formulate how learning methods in teaching used online (online). And also the government gives the responsibility to the school to regulate how the curriculum will be used according to the circumstances. The components in this teaching are curriculum, syllabus, learning media, materials, facilities and infrastructure, evaluation / assessment. The assessment criteria taken are attitude assessment, knowledge assessment, skills assessment. The material taught is the basic movements of the dance. In carrying out the learning process the teacher carries out several activities for students, namely 1. Opening activities, 2. Core activities, 3. Closing activities. The entire learning process is carried out through the Whatsapp Group. The theory used in this research is Suryo Subroto's theory. The purpose of this research is to find out how the Teaching of Cultural Arts (Basic Dance Movement) in Class VII.3 Online (Online) in the Covid Pandemic at SMP Negeri 18 Pekanbaru for the 2019/2020 academic year. This method uses descriptive qualitative

Keywords: Implementation of Teaching, Basic Dance Movements, Covid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Gerak Dasar Tari) Di Kelas VII.3 Secara Daring (online) Pada Pandemi Covid Di SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Dimaksud kan untuk melengkapi tugas-tugas serta memenuhi persyaratan guna mengikuti ujian seminar skripsi pada fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi penelitian ini. Ucapan terikamakasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si, selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses studi selama menimba ilmu di UIR dan telah menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang nyaman selama perkuliahan.
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu saya baik itu dalam bidang Akademik maupun dalam bidang Administrasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum serta Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidkan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses pengurusan administrasi selama perkuliahan.
4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidiksn Universitas Islam Riau.
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Study Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. H. Muslim, S. Kar., M.Sn selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis, memberikan petunjuk dan saran serta masukan yang bermanfaat untuk penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sendratasik yang telah memberikan arahan, ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
8. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 18 Pekanbaru sebagai tempat penelitian dan telah banyak memberikan informasi yang berkaitan dengan judul yang diteliti penulis.
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku yang sangat ku cintai, ku sayangi, dan yang ku banggakan, Ayahanda tersayang (Surya Fadjri) dan Ibu tercinta (Suhazni Mala Dewi) serta keluarga besar yang telah memberikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

semangat dan dukungan baik moral, spiritual, dan materi yang telah banyak berjasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Buat sahabat seperjuangan, Mega Novita sari, Nova Andriani, Satria Tris Setiawan, Muhammad Arindra, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan buat temen-temen seangkatan 2016 kelas D yang setia bekerjasama dan saling memberikan semangat, membantu dan mendukung penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas semua yang telah diberikan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini suatu kesempurnaan. Namun penulis sudah berusaha dengan segenap tenaga dan upaya yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 2020

Penulis

Dhea Razni Fadjri
166710954

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 14
1.3 Tujuan Penelitian 15
1.4 Manfaat Penelitian 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**
2.1 Konsep Pelaksanaan Pengajaran 16
2.2 Teori Pelaksanaan Pengajaran 16
2.2.1 Kurikulum 17
2.2.2 Silabus 18
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 18
2.2.4 Metode Pelaksanaan Pengajaran 19
2.2.5 Metode Pembelajaran Jarak Jauh 19
2.2.6 Materi/Isi 23
2.2.7 Sarana dan Prasarana 23
2.2.8 Evaluasi/Penilaian 23
2.3 Komponen-Komponen Pembelajaran 24
2.4 Konsep Daring 26
2.4.1 Jenis *E-Learning* 26
2.4.2 Fungsi dan Manfaat *E-Learning* 28
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan *E-Learning* 30
2.5 KonsepTari 31
2.6 Konsep gerak Dasar Tari 32
2.7 Kajian Relevan 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **36**
3.1 Metode Penelitian 36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 37
3.2.1 Tempat Penelitian 37
3.2.2 Waktu Penelitian 38
3.3 Subjek Penelitian 38
3.4 Jenis Dan Sumber Data 38
3.4.1 Data Primer 38

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4.2 Data Sekunder 39
3.5 Teknik Pengumpulan Data 39
3.5.1 Teknik Observasi 39
3.5.2 Teknik Wawancara 41
3.5.3 Teknik Dokumentasi 42
3.6 Teknik Analisis Data 42

BAB IV TEMUAN PENELITIAN 44
4.1 Temuan Umum 44
4.1.1 Sejarah SMP Negeri 18 Pekanbaru 44
4.1.2 Visi, Misi SMP Negeri 18 Pekanbaru 45
4.1.3 Profil SMP Negeri 18 Pekanbaru 46
4.1.3.1 Identitas Sekolah 46
4.1.3.2 Tenaga Pengajar 47
4.1.4 Sarana dan Prasarana 50
4.1.5 Peraturan dan Tata Tertib Siswa di SMP Negeri 18 Pekanbaru 51
4.2 Temuan Khusus 56
4.2.1 Pengajaran Seni Budaya (Gerak Dasar Tari) 56
4.2.1.1 Kurikulum pengajaran Gerak Dasar Tari 58
4.2.1.2 Silabus 59
4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) 62
4.2.1.4 Metode 78
4.2.1.5 Sarana da Prasarana 79
4.2.1.6 Evaluasi 79

BAB V PENUTUP 83
5.1 Kesimpulan 83
5.2 Hambatan 83
5.3 Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 86

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran daring 22

Tabel 2 Nama-nama kepala sekolah SMPN 18 Pekanbaru 43

Tabel 3 Nama-nama tenaga pengajar SMPN 18 Pekanbaru 45

Tabel 4 Tata tertib dan peraturan SMPN 18 Pekanbaru 50

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Syafril dan Zelhendri Zen (2017:25) Pendidikan merupakan suatu kegiatan *universal* dalam kehidupan manusia, karena di manapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan.

Menurut Sudarwan Danim (2013:35) Esensi pendidikan adalah membangun manusia dengan tingkat keterpelajaran tertentu atau berpendidikan. Merekalah orang-orang yang cerdas, yang mampu menyelesaikan aneka persoalan hidupnya, apa pun persoalannya. Manusia yang berpendidikan adalah mereka yang mampu memahami fenomena secara akurat, berpikir jernih, dan bertindak secara efektif sesuai dengan tujuan dan aspirasi yang ditetapkan oleh dirinya.

Menurut Kunandar (2008:2) upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru.

Di tangan seorang gurulah sebagai seorang pendidik dalam hasil pembelajaran yang merupakan salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan, yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pada pembelajaran yang bermutu sekaligus bermakna sebagai pemberdayaan kemampuan dan kesanggupan peserta didik. Jika tidak karena seorang guru professional maka mustahil suatu system pendidikan dapat mencapai hasil yang maksimal atau mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan.

Pendidikan kesenian merupakan bagian dari kebudayaan dan tentunya dapat menjadi sarana yang paling tepat dalam mengembangkan dan memelihara kebudayaan terutama yang ada di tempat kelahiran kita. Pada pendidikan kesenian, disini kita tidak hanya belajar menggambar maupun bernyanyi saja, akan tetapi lebih diterapkan pada pendidikan kesenian.

Herman (1988:5) memberikan pengertian bahwa mengajar adalah suatu kegiatan dimana pengajar menyampaikan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki kepada peserta didik. Mengajar bertujuan agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, mengajar dikatakan baik apabila hasil belajar peserta didik baik. Pernyataan ini dapat dipenuhi apabila pengajaran maupun memberikan fasilitas belajar yang baik sehingga dapat terjadi proses belajar yang baik.

Purwadinata (1967:22) pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal. Pengajaran adalah salah satu cara bagaimana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempersiapkan pengalaman belajar peserta didik. Pengajaran juga sesuatu tugas dan aktivitas yang diusahakan bersama oleh guru dan muridnya, tanpa adanya salah satu dari guru atau murid, pengajaran tidak akan berlaku.

Pada berbagai situasi dalam proses pembelajaran seringkali digunakan berbagai istilah, yang pada dasarnya dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adanya istilah strategi, metode, atau teknik sering digunakan secara bergantian, walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lain.

Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember dunia di hebohkan dengan adanya virus Corona atau COVID-19. Pada tanggal 13 Maret 2020, WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa penyakit dari virus Corona ini adalah tipe baru yang awalnya ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei, China. WHO menetapkan darurat dunia atas penyebaran virus Corona yang begitu luas seluruh pihak harus ikut berpartisipasi meningkatkan pengawasannya terhadap keseharan masyarakat. Pemerintah Indonesia mulai cepat dan tanggap untuk menganjurkan warganya untuk menerapkan *social distancing* atau mengisolasi diri dirumah untuk megantisipasi penyebaran virus yang semakin meluas. Karna semakin mewabahnya virus COVID-19 yang berdampak luas bagi sektor penting di Indonesia terutama pada sektor pendidikan di Indonesia. Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang, kini mulai dibatasi di Indonesia seperti bersekolah, beribadah, bekerja dan lain-lain.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sejak adanya kasus virus Corona ini mulai meningkat, sekolah atau universitas saat ini tidak lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, karena pemerintah memberlakukan system dirumah saja maka kegiatan belajar mengajar baik formal atau informal yang setiap hari dilakukan oleh peserta didik semuanya harus dilakukan dirumah saja. Salah satu langkah yang tepat dalam situasi seperti ini adalah dengan memanfaatkan teknologi jaringan dan teknologi informasi bagi pengembangan system pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yaitu dengan model pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *online learning model* (OLM) antar sekolah atau perguruan tinggi baik menggunakan ponsel, atau PC (laptop). Maka dengan ini, pemerintah mengarahkan agar masyarakat tetap berada dirumah masing-masing. Karena tugas seorang pendidik harus tetap melaksanakan tugasnya walaupun dengan keadaan yang tidak memungkinkan seperti sekarang.

Munir (2009: 8) Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) sebagai model dari pendidikan jarak jauh (*distance education*) bukanlah model pendidikan yang baru. Pada awalnya dimulai dengan kursus tertulis, kemudian berkembang dalam bentuk pendidikan tinggi formal berbentuk Universitas Terbuka (*Open University*). Diantaranya *University of Wisconsin* di Amerika menjadi universitas pelopor di dunia pendidikan jarak jauh sejak tahun 1891. Dalam perkembangannya hampir separuh dari sekitar 3.900 lembaga pendidikan tinggi di Amerika Serikat menyelenggarakan sejenis pendidikan jarak jauh. Latar belakang diadakannya pembelajaran jarak jauh adalah bagi orang yang setiap harinya bekerja dengan memiliki waktu kerja yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

padat, bertempat tinggal dan bekerja jauh dari lembaga pendidikan akan sangat merasakan berapa banyak *opportunity cost* (biaya) yang hilang jika harus mengikuti pembelajaran atau perkuliahan secara konvensional pada lembaga pendidikan tersebut karena menyediakan waktu beberapa jam setiap harinya untuk duduk di kelas, menyesuaikan jadwal belajar, praktikum dan semua kegiatan lainnya dengan jam kerjanya. Untuk itu dilakukan berbagai upaya yang mendukung terwujudnya pembelajaran jarak jauh dengan mutu dan layanan yang lebih baik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Pada awal terselenggaranya, pembelajaranan jarak jauh oleh masyarakat dianggap sebagai jenis pendidikan alternatif atau pendidikan kelas dua yang kalah gengsinya dari pendidikan konvensional yang mengharuskan kehadiran pembelajar. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat pembelajaran jarak jauh diselenggarakan secara online melalui internet. Pembelajaran jarak jauh secara online mendapat apresiasi yang tinggi masyarakat bahkan ada yang mengangap lebih bergengsi dibandingkan pendidikan konvensional yang cenderung kurang memanfaatkan kemajuan teknologi.

Munir (2009: 9) Pembelajaran jarak jauh dirancang untuk melayani pembelajar dalam jumlah yang besar dengan latar belakang pendidikan, usia, dan tempat tinggal yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh untuk mengatasi batasan jarak, tempat, waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik atau ciri yang khas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang berbeda dengan sistem pendidikan yang diselenggarakan konvensional secara tatap muka. Karakteristik itu adalah terpisahnya secara fisik antara aktivitas pengajar dan pembelajar dan tidak ada tatap muka secara langsung, sehingga terjadi keterbatasan proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk tatap muka. Terpisahnya pengajar dan pembelajar karena adanya tempat tinggal pembelajar yang jauh dengan lembaga pendidikan, atau karena tempat tinggalnya dekat dari lembaga pendidikan namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara langsung.

Untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran jarak jauh yang tidak ada tatap mukanya, maka pembelajaran dilengkapi dengan penggunaan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pengajar dan pembelajar sehingga memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Pengajar dan pembelajar tidak harus berada dalam tempat yang sama. Pembelajar dapat menentukan waktu belajarnya sendiri kapan saja, dan dimana saja, sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya. Media pembelajaran utama dalam pembelajaran jarak jauh pada awalnya hanya modul, namun seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, muncul media pembelajaran berbantuan komputer, audio, video, media noncetak, multimedia, internet dan lain-lain.

Sekolah sendiri mempertanyakan apakah model pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini cocok digunakan oleh para peserta didik di Indonesia? Yang saat ini pembelajaran daring (dalam jaringan) dilakukan serentak di Indonesia tanpa adanya persiapan yang benar-benar matang oleh peserta didik. Tujuan dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mode pembelajaran daring saai ini adalah agar kita bisa belajar di rumah untuk menghindari wabah COVID-19, mempersiapkan peserta didik yang siap bersaing di era digital, proses pembelajaran jadi lebih rileks, rajin menyusun tenggat waktu untuk mengerjakan tugas atau materi yang diberikan, mengirim tugas tapat waktu, lebih banyak waktu untuk belajar.

Adanya kendala dari model pembelajaran daring ditengah pandemic COVID-19 ini bagi para peserta didik adalah karena lemah pada sinyal atau jaringan internet, karena waktu yang diterapkan sangat singkat, yaitu hanya 45 menit, apalagi dalam system belajar seperti ini membutuhkan kuota ekstra. Dari guru sendiri mengatakan bahwa model pembelajaran dalam jaringan atau daring bahwa model pembelajaran ini kurang efektif dilakukan di tengah pandemic COVID-19. Penyebabnya karena banyaknya kendala dank arena belum terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu guru memberikan sedikit kelonggaran waktu dalam mengumpulkan tugas.

Pada system pembelajaran jarak jauh di berbagai tingkat pendidikan menggunakan aplikasi berbasis internet, metode ini menggunakan beberapa platform belajar online seperti yang dianjurkan pemerintah yaitu Zenius, Quipper, Google Classroom, Zoom, bahkan menggunakan Whatsapp Group. Dalam pembelajaran ini, guru memberikan materi dan soal dalam bentuk file dan dikirim kepada peserta didik melalui Whatsapp group atau aplikasi Zoom. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah khususnya di SMP Negeri 18 ini dengan menggunakan Whatsapp Group dan *Google*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Classroom pada waktu yang telah di sepakati, untuk kelas VII.3 pada mata pelajaran seni budaya yaitu pukul 10.00 -10.45 WIB.

Menurut Saylor, Alexander & Lewis (1981) kurikulum ialah sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini ada banyak mewarnai teori-teori, dan praktik pendidikan.Kurikulum adalah sebagai rencana pembelajaran. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Pada pandemi COVID-19 seperti saat ini, dalam hal ini konteks kurikulum ada dua yakni dari murid dan guru. Relasi kurikulum dengan kebutuhan siswa harus terjadi dan aktif, maka pada situasi COVID-19 kurikulum perlu disesuaikan dengan keadaan. Pemerintah sendiri menyerahkan penyesuaian kurikulum kepada guru dan kepala sekolah sesuai dengan konsep belajar mereka. Menyesuaikan kurikulum dengan mengidentifikasi materi-materi esensial yang ada dikompetensi dasar di setiap tingkatan sekolah. Jadi, kurikulum apa pun yang disederhanakan atau tidak, tetap saja seorang pendidik harus selalu berinteraksi sehingga pembelajaran harus disesuaikan dengan konteks sekolah dan murid berada. Dalam Kegiatan pengajaran di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

Silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan, atau pokok-pokok isi, ataupun materi pelajaran. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standart kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari oleh siswa dalam mencapai standar komptensi dan kemampuan dasar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Silabus adalah salah satu komponen perangkat pembelajaran dari rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan siswa belajar dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam penelitian ini disusun secara sistematis yang berisikan : identitas sekolah, standar kompetensi, alokasi waktu, materi pokok, indikator, tujuan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, sumber belajar dan penelitian hasil belajar. Dengan pandemi covid seperti saat ini, RPP yang digunakan oleh sekolah masih RPP yang lama, karena system dari pembelajaran daring ini belum atau tidak ada persiapan sama sekali. Maka dari itu gurulah yang menyusun bagaimana metode pembelajaran yang digunakan saat pandemic covid seperti ini atau dalam pembelajaran jarak jauh.

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atapun juga pendekatan pembelajaran, yang bergantung pada karakteristik pendekatan atau strategi yang dipilih. Dalam proses belajar mengajar pada pandemic covid ini atau pembelajaran melalui daring (online) guru menggunakan metode *e-learning* (pembelajaran online). Alasan guru menggunakan metode e-learning karena pada metode *e-learning* ini juga disebut dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembelajaran online. Apalagi pada saat pandemi covid ini, seluruh sekolah menggunakan teknologi internet atau daring untuk proses pembelajaran karena di haruskan untuk pembelajaran jarak jauh.

Setiawan (2007:3) *E-learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat elektronik. Dengan hadirnya *e-learning* membuat pendidikan mengalami transformasi dari pembelajaran konvesional menjadi pembelajaran digital baik secara isi maupun sistemnya. Pembelajaran yang seutuhnya dilakukan tatap muka di dalam kelas kini dapat dipadukan dengan menggunakan *e-learning*. Peserta didik bisa belajar tanpa hadir di ruang kelas, mereka juga bisa belajar materi yang mereka sukai dengan apa saja dan dengan siapa saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dan bisa dikondisikan sesuai dengan keadaan mereka. Pada saat pandemi covid seperti ini pembelajaran daring (online) dilakukan oleh guru dan siswa dirumah masing-masing.

Materi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa, serta dimanfaatkan secara benar, merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya materi pembelajaran, maka peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran bergeser.

Dalam materi pengajaran didalamnya merupakan isi kurikulum yang sangat dekat kaitannya dengan strategi instruktusional. Berarti bahwa hal-hal yang selama ini diharapkan dalam tujuan pengajaran pada hakikatnya tercerminkan dalam materi yang hendak disajikan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Ketentuan Umum Pemendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 24 tahun 2007. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat berpindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Sarana pendidikan ialah gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pembelajaran. Sedangkan prasarana yaitu halaman, taman, lapangan, jalan menuju sekolah dan lain-lain.

Oemar Hamalik (2004:145) evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam system pengajaran, sedangkan pengajaran itu sendiri merupakan implementasi kurikulum sebagai upaya untuk menciptakan belajar dikelas. Dalam penilaian, ada beberapa aspek penilaian yang akan digunakan guru yaitu Wiraga, Wirasa, dan Wirama.

Penilaian ialah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan juga menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, hingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Pada pengajaran di SMP Negeri 18 Pekanbaru menggunakan 3 (tiga) aspek penilaian yaitu: aspek kognitif, aspek efektif, dan aspek psikomotorik. Selama pandemic covid ini penilaian guru sekarang lebih kepada pengumpulan tugas-tugas siswa yang diberikan oleh guru bidang studi (seni budaya) dengan menggunakan aplikasi Whatsapp Group atau *Google Classroom.*

Iftakhar (2016: 47) Perkembangan Google Classroom awalnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Adanya kolaborasi antara guru dan siswa pada aplikasi ini pada dasarnya untuk mengeksplorasi ide atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendapat sehingga terbangun komunikasi yang baik dan efektif. Pemanfaatan Google Classroom dirancang untuk mempermudah guru dalam mengumpulkan tugas, memberikan materi pembelajaran dengan waktu yang fleksibel dan didukung dengan salinan google dokumen secara otomatis kepada setiap siswa. Pada tahun 2017 Google Classroom dapat diakses setiap pengguna dengan menggunakan google pribadi. Aplikasi berbasis open sources ini membantu guru untuk memonitoring seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran.

Menurut Wikipedia (2019) Faruq, Dafik dan Suharto, 2018 mengatakan *Google Classroom* merupakan suatu model pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan. Selanjutnya pengertian *Google Classroom* adalah aplikasi yang berbentuk ruang kelas yang terhubung melalui koneksi internet dan terjadi di dunia maya.

Aplikasi *Google Classroom* memiliki beberapa fitur yang mendukung proses pembelajaran e-learning. Menurut Wikipedia (2019) ada beberapa fitur yang ditawarkan *Google Classroom* antara lain adanya fitur *assigmenments* (pemberian tugas), adanya proses pengukuran (*grading*) dengan skema penilaian yang berbeda, komunikasi dua arah yang antara guru dengan siswa yang didukung google drive, adanya fitur arsip program dan fitur aplikasi *Google Classroom* dapat diakses dengan menggunakan perangkat android dan iOS. Kesemua fitur tersebut tersedia di G*oogle Classroom* dan dapat digunakan oleh guru selama proses pembelajaran.

Menurut Yamin Martinis (2006:121) Standar ketuntasan minimal atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah singkatan pencapaian Standar Kompetensi (SK)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan Kompetensi Dasar (KD) oleh siswa pada tiap mata pelajaran. Sekolah dapat menetapkan sendiri kriteria ketuntasan belajar sesuai dengan kondisi dan situasi masing-masing, dengan demikian sekolah khususnya guru mata pelajaran perlu menetapkan kriteria ketuntasan belajar dan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar berkelanjutan sampai mendekati ideal.

Menurut Prayitno (2013:533) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan acuan untuk menetapkan seorang peserta didik secara minimal memenuhi persyaratan atas mata pelajaran tertentu. Dalam pengajaran seni tari di SMP Negeri 18 Pekanbaru standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus di capai adalah 78. Apabila standar tersebut tidak tercapai, maka guru akan melakukan evaluasi remedial. Pada saat pandemic covid ini pemerintah sendiri tidak mencantumkan KKM dalam penilaian, karena penilaian yang dilihat hanya dari kehadiran siswa, dan tugas yang dikumpulkan.

Didalam pelajaran seni budaya terdapat 5 (lima) bagian, diantaranya seni tari, seni rupa, seni teater, seni sastra, dan seni musik. Pada setiap seni selalu menggunakan kemampuan yang mana akan menghasilkan suatu karya yang bernilai estetik atau keindahan. Seni itu sendiri adalah suatu karya atau hasil yang dibuat melalui ungkapan jiwa seseorang yang menghasilkan suatu keindahan.

Aesijah (2010:59) Dalam pendidikan Seni Budaya dan keterampilan, memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai kecerdasan, yaitu yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, musical, visual spasial, logic matematik,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

linguistic, naturalis serta adanya kecerdasan adversitas, kecedasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Pada mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru, melengkapi beberapa mata pelajaran seni, diantaranya seni rupa, seni tari, dan seni musik. Tujuan dalam akhir proses pembelajaran seni budaya khususnya pada seni tari adalah mampu berapresiasi dalam seni maupun berekspresi, dan berkreasi.

Tari yang di ajarkan di SMP Negeri 18 Pekanbaru pada pandemi covid ini ialah gerak dasar tari pada tari makan sirih (tari persembahan), yang disini guru lebih banyak menjelaskan tentang teori-teori pada gerak dasar tari dan memberi tugas kepada mereka. Pada proses belajar mengajar bahwa guru melakukan 6 kali pertemuan dengan cara daring (online).

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan dalam bentuk tulisan karya ilmiah dengan judul "Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Gerak Dasar Tari) Secara Daring (online) Pada Pandemi Covid Di Smp Negeri 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengajaran Seni Budaya (Gerak Dasar Tari) di Kelas VII.3 Secara Daring (online) Pada Pandemi Covid Di SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 ?

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Gerak Dasar Tari) di Kelas VII.3 Secara Daring (online) Pada Pandemi Covid Di SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang aapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengajaran seni budaya.
2. Bagi siswa, dapat lebih fokus dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijaikan sebagai pedoman dan acuan untuk menyelesaikan skripsi selanjutnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pelaksanaan Pengajaran

Menurut Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan sebagai penerapan.

Pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu dilapangan maupun diluar lapangan. Dimana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur yang disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

Pada pandemi covid ini konsep pelaksanaan pelajaran dilakukan secara daring (pembelajaran online). Karena terkendalanya akibat pandemi covid ini yang mengakibatkan tidak bisa terlaksananya proses pembelajaran seperti biasa.

2.2 Teori Pelaksanaan Pengajaran

Menurut Suryosubroto (2009: 30) pelaksanaan pengajaran adalah terjadinya interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Nurdin Usman (2002: 70) mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Kata pelaksanaan bermuara pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi sesuatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa.

2.2.1 Kurikulum

Prof. Dr. S. Nasution, M. A. (2008:5) Kurikulum ialah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar I bawah bimbingan an tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2005:4) Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Oemar Hamalik (2013:16) Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa, dengan adanya program itu para siswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadinya perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Kurikulum bisa diartikan sebagai sejumlah mata pelajaranyang harus ditempuh an harus dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Istilah dari kurikulum tiak hanya terbatas pada sejumlah mata pelajaran saja, tetapi juga mencakup semua pengalaman belajar yang dialami siswa dan memengaruhi pribadinya.

2.2.2 Silabus

Mulyasa (2010:190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu. Yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Yulaelawati (2004:123) silabus adalah seperangkat rencana dan pelaksanaan pengaturan pembelajaran dan penilaian yang dibuat untuk system yang mengandung semua komponen memiliki hubungan dengan tujuan menguasai kopetensi dasar.

2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan siswa belajar dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam penelitian ini disusun secara sistematis yang berisikan : identitas sekolah, standar kompetensi, alokasi waktu, materi pokok, indikator, tujuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, sumber belajar dan penelitian hasil belajar.

Permendikbud RI No.65 Tahun 2013 tentang standar proses pada lampiran Bab III yaitu perencanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu kepada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan scenario pembelajaran.

2.2.4 Metode Pelaksanaan Pengajaran

Menurut Prof. Dr. Winarno Surakhmad (1961) metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya, sesuatu bahan pelajaran yang diberikan kepada murid-murid disekolah. Jadi, bahwa motode adalah cara dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya makin efektif pula pencapaian tujuannya.

Pada metode mengajar yang merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Adapun metode yang digunakan dalam pengajaran seni budaya (gerak dasar tari) yaitu metode *e-learning* (pembelajaran online).

2.2.5 Metode Pembelajaran Jarak Jauh

Munir (2009: 18-19) Pengertian pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Pembelajaran konvensional dan pembelajaran jarak jauh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menekankan bahwa *(distance education)* akan efektif jika pembelajar merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan adanya komunikasi. Tanpa komunikasi timbal balik pembelajaran akan berubah menjadi indoktrinasi, belajar bukannya merupakan aktivitas menyenangkan, melainkan menjadi beban yang berat. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijembatani dengan media seperti komputer, televisi, radio, telephon, internet, video dan sebagainya.

Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu yang baru di dunia pendidikan. Proses pembelajarannya biasanya dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk cetakan, buku, CD-ROM, atau video langsung ke alamat pembelajar. Selain itu yang dikirimkan secara langsung ke pembelajar adalah urusan administrasi pembelajaran dan manajemen pembelajaran. Sistem pembelajaran konvensional adalah para pembelajar dan pengajar bertemu pada suatu tempat dan waktu tertentu. Sistem pembelajaran konvensional lalu berkembang menjadi pembelajaran jarak jauh *(distance learning).* Pembelajaran jarak jauh mengalami kendala karena pembelajarnya tersebar di wilayah yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk mengumpulkan pembelajar pada satu waktu dan tempat tertentu. Dalam pembelajaran jarak jauh materi pembelajaran tidak seharusnya disampaikan di kelas dalam suatu pertemuan, tetapi dapat diberikan secara langsung tanpa kehadiran para pembelajar dan pengajar.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya perkembangan teknologi komputer dengan internetnya, yang sangat pesat dewasa ini,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berpengaruh terhadap berkembangnya konsep pembelajaran jarak jauh. Internet menjadi media yang sangat tepat dalam pembelajaran jarak jauh karena mampu menembus batas waktu dan tempat atau dapat diakses kapan saja, dimana saja, multiuser dan memberikan kemudahan. Dengan teknologi ini informasi dan materi pembelajaran menjadi cepat sampainya.

Pembelajaran jarak jauh akan efektif dibandingkan pembelajaran konvensional jika sebelumnya membuat suatu *web based distance learning* yang mempertimbangkan berbagai aspek yang perlu serta *trade-off*-nya. Pembelajaran jarak jauh akan efektif jika melibatkan interaksi antara pembelajar dengan pengajar, pembelajar dengan pembelajar, pembelajar dengan media (termasuk fasilitas) pembelajaran. Pola interaksi pembelajaran berlangsung secara aktif dan interaktif. Media pembelajaran atau *trade-off* teknologi yang digunakan dalam interaksi '*face-toface'* langsung antara pembelajar dan pengajar seperti halnya dalam pembelajaran konvensional dapat dicapai atau setidaknya mendekati. Penggunaan teknologi dalam menunjang pembelajaran jarak jauh harus diperhatikan untuk membantu pendidikan.

Dalam w*eb based distance learning* pengajar dan pembelajar memerlukan fasilitas internet untuk tetap menjaga konektivitasnya sehingga dapat menentukan kesinambungan suatu pembelajaran jarak jauh. *Web based distance learning* sebagai suatu internet *based community* dapat memfasilitasi bertemunya atau berinteraksinya pembelajar dan pengajar. Pengajar seharusnya mampu memindahkan apa yang biasa dilakukan oleh pengajar di depan kelas kepada suatu bentuk web atau materi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembelajaran online. Web ini harus mampu memberikan informasi kepada pembelajar dengan selalu dapat diakses oleh pembelajar, dan pengajar selalu terupdate setiap waktu.

TABEL 1
METODE YANG DIGUNAKAN GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH SECARA DARING

METODE	SIFAT PEMBELAJARAN
1. Menggunakan aplikasi untuk tatap muka secara virtual	1. Ada penjelasan materi dari guru dan umpan balik secara langsung guru-siswa
2. Guru menjelaskan materi pelajaran melalui live di media sosial atau merekam guru mengajar di video lalu dikirim ke siswa melalui media sosial	2. Penjelasan materi dan umpan balik tidak langsung guru-siswa
3. Guru memberi tugas melalui aplikasi Whatsapp, siswa mengumpulkan tugas melalui email	3. Tidak ada penjelasan materi maupun umpan balik
4. Guru memberikan tugas, siswa mengumpulkan saat masuk sekolah nanti	4. Tidak ada penjelasan materi maupun umpan balik
5. Guru menganjurkan siswa belajar mandiri melalui aplikasi belajar daring yang direkomendasikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan	5. Tidak ada penjelasan materi maupun umpan balik

Nb: Didapat dari guru seni budaya SMP Negeri 18 Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.2.6 Materi / Isi

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan alam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Mukmin (2004:47) Materi pembelajaran atau sering disebut materi pokok adalah pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrument penilaian yang disusun berdasarkan indikator ketercapaian kompetensi.

2.2.7 Sarana dan Prasarana

Menurut Barnawi (2012:47-48) Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung akan menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah. Oleh karena itu, saran dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal. Mulyasa (2003:49) Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung yang dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya pada proses belajar mengajar, seperti adanya gedung, ruang kelas, meja, kursi, sera alat-alat untuk media pengajaran.

2.2.8 Evaluasi/Penilaian

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Pengertian evaluasi adalah suatu proses yang sistematis, bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran, penilaian, analisis dan intrepretasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sesuatu program pendidikan, pengajaran, atau pun pelatihan yang dilaksanakan.

2.3 Komponen-Komponen Pembelajaran

Komponen-komponen pembelajaran menurut Usman (2006) ialah :

1. Guru

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting, ditangan gurulah sebenanrnya letak keberhasilan pembelajaran. Dalam komponen guru tidak dapat dimanipulasi ataupun merekayasa komponen lain menjadi bervariasi.

2. Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar.

3. Tujuan

Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi pembelajaran, penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh seorang guru, karena tujuan pembelajran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran

4. Bahan Pelajaran

Bahan pembelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan pada kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutn masyarakat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Kegiatan Pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan pada komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

6. Metode

Metode adalah salah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

7. Alat

Alat yang digunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, dalam proses pembelajaran alat memiliki fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan. Alat terbagi menjadi dua yaitu alat verbal dan alat nonverbal, alat verbal dapat berupa suruhan, perintah larangan dan lain-lain, sedangkan nonverbal dapat berupa globe, peta, papan tulis, slide dan lain-lain.

8. Sumber Pembelajaran

Sumber Pembelajaran adalah sega sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pembelajaran bisa diperoleh, sehingga sumber belajar dapat berasal dari masyarakat, lingkungan, dan kbudayaan misalnya manusia, buku, media, museum, dan lain-lain

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.4 Konsep Daring

Hakim (2018:68) Secara terminology, *e-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbantuan perangkat elektronik melalui network baik berupa internet maupun intranet. Dalam proses pembelajaran, *e-learning* mampu memfasilitasi peserta didik secara mandiri tanpa harus didampingi oleh pendidik. Sehingga hadirnya *e-learning* telah mentransformasi pembelajaran dari yang awalnya terpusat pada pendidik sehingga menjadi terpusat kepada peserta didik *(student center learning).*

Menurut Koran (2002:68), *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Sedangkan Lin (2014:68) mendefinisikan *e-learning* dimana sebagai model pembelajaran dimana media elektronik khususnya internet mejadi satu-satunya media pembelajaran.

2.4.1 Jenis *E-Learning*

Menurut Horton (2003:14-16) *E-learning* dapat dibedakan menjadi 5 jenis yaitu :

1. *Learned-led E-Learning*

   Larned-led E-Learning merupakan *e-learning* yang dirancang untuk membuat peserta dapat belajar secara mandiri. Istilah *Learner-led e-learning* dikenal juga dengan istilah *self-directed*. Ciri khas dari *e-learning* ini adalah peserta didik dapat mempelajari materi ajar dengan menggunakan computer dan tanpa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

melalui jaringan internet atau web. Materi ajar disusun dan dikemas ke dalam CD-ROM atau DVD.

2. *Intructor-led E-Learning*

   Instructor-led E-Learning kebalikan dari *instructor-led e-learning* karena jenis ini menggunakan jaringan internet atau intranet atau web dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu maka dalam pembelajaran diperlukan teknologi seperti video, audio, chatting, bulletin board dan sejenisnya.

3. *Facilitated E-Learning*

   Jenis ini merupakan perpaduan antara *learner-led* dan *instructor-led E-learning.* Peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan mengakses materi ajar seperti video, gambar bergerak dalam berbagai format dari website. Selain itu peserta didik dapat melakukan interaksi seperti komunikasi dan berkolaborasi melalui website. Interaksi tersebut dapat dilakukan melalui konferensi, forum, diskusi chatting, dan lainnya.

4. *Embedded E-learning*

   Jening *e-learning* merupakan alat yang dapat memberikan bantuan kepada peserta didik ketika mengalami kesulitan saat belajar. Bantuan tersebut dapat berupa instruksi, diagram, atau metode yang tersedia untuk membimbing peserta didik. Itulah sebabnya *Embedded e learning* disamakan dengan *electronic performances support system* (system pendukung kerja elektronik).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Jenis *e-learning* ini menggunakan jaringan internet dan web dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Untuk membantu peseta didik menguasai pengetahuan, memantau perkembangan keterampilan dan sikap maka digunakan telekonferensi, instant messaging dan chatting.

2.4.2 Fungsi dan Manfaat *E-Learning*

Menurut Yaniawati (2010:16) *e-learning* memiliki fungsi dalam pembelajaran seperti :

a. Suplemen (tambahan) Peserta didik bisa memilih untuk menggunakan ataupun tidak menggunakan *e-learning* dalam pembelajaran. Atau dengan kata lain mereka tidak diwajibkan untuk mengakses materi ajar *e-learning*.

b. Komplemen (pelengkap) Pengajar dapat melengkapi materi ajar yang belum disampaikan di kelas dengan menggunakan *e-learning*. Selain itu guru juga dapat melakukan pengayaan atau reinforcement dan remedial kepada peserta didik setelah pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Pengayaan bertujuan untuk membuat penguasaan materi ajar peserta didik semakin mantap setelah pengajar menyampaikan materi di kelas. Sedangkan remedial dilakukan apabila peserta didik belum memahami materi ajar yang sudah disampaikan di dalam kelas. Remedial diberikan kepada peserta didik yang lamban belajar *(slow learner)* agar mereka lebih mudah mempelajari ulang materi ajar dengan menggunakan pembelajaran elektronik.

c. Substitusi (pengganti) Model kegiatan pembelajaran konvensional (dilakukan di kelas dan tatap muka secara utuh), dapat digantikan dengan menggunakan internet. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet bertujuan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membuat peserta didik melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu, aktivitas dan kondisi mereka *(fleksibel).*

Yaniawati (2010:18) Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* memberikan manfaat seperti mempermudah pemberian informasi yang berhubungan dengan pelajaran dan juga kebutuhan pengembangan diri peserta didik, mempermudah interaksi pengajar dengan peserta didik, maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Peserta didik dapat mengakses dengan mudah materi ajar, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu peserta didik juga dapat mengakses soal-soal ujian dengan mudah dan mengerjakannya dalam rentang waktu yang sudah ditetapkan.

Menurut Siahaan (2003:18) dalam pembelajaran *e-learning* memiliki manfaat untuk pengajar dan peserta didik. Adapun manfaat tersebut yaitu:

1. Bagi peserta didik Penggunaan e-learning dalam pembelajaran memberikan beberapa manfaat bagi peserta didik seperti: (1) peserta didik dapat melakukan komunikasi dengan peserta didik lainnya mengenai materi pelajaran setiap saat, (2) peserta didik dapat mengakses materi ajar di mana saja dan kapan saja.
2. Bagi pengajar Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan e-learning memberikan manfaat bagi pengajar seperti :
    a. Mempermudah pengajar untuk mengupdate bahan-bajar belajar sesuai dengan perkembangan keilmuan yang terjadi.
    b. Meningkatkan pengetahuan/wawasan dan mengembangkan diri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Pengajar dapat mengetahui waktu dan durasi, materi yang dipelajari, berapa kali materi tersebut dipelajari dan mengendalikan kegiatan belajar peserta didik.
d. Pengajar dapat mengetahui soal-soal yang dikerjakan peserta didik.
e. Pengajar dapat memeriksa tugas dan memberikan hasilnya langsung kepada peserta didik.

2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan *E-Learning*

Menurut Tjokro (2013:20-21) Penggunaan *E-learning* dalam pendidikan memiliki banyak kelebihan, beberapa kelebihan tersebut yaitu:

a. Peserta didik lebih cepat memahami materi ajar karena elearning memakai multimedia seperti gambar, teks, animasi, suara dan video.
b. Lebih efisien karena tidak membutuhkan formalitas kelas, materi ajar bisa langsung dipelajari.
c. Materi ajar bisa dikuasai sesuai dengan kondisi peserta didik seperti semangat dan daya serap peserta didik, bisa dimonitor dan bisa diuji dengan e-test.

Sedangkan yang menjadi kekurangan dalam penggunaan *E-Learning* menurut Gavrilova dkk. (2006:21) yaitu dibutuhkan peralatan tambahan untuk menunjang proses pembelajaran seperti komputer, monitor, keyboard dan lain sebagainya.

Efendi (2008:22) mengutarakan kekurangan penggunaan *e-learning* yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim.
b. Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
c. Aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek sosial dan akademik.
d. Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT.
e. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
f. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang.
g. Bahasa komputer yang belum dikuasai.
h. Perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik.
i. Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.
j. Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan peserta didik menjadi frustasi.

2.5 Konsep Tari

Jazuli (1994:1) Tari diartikan sebagai suatu ungkapan pernyataan yang diekspresikan, ekspresi guna untuk menyampaikan pesan-pesan tentang realitas kehidupan yang bisa dirasakan oleh penikmatnya setelah pertujukan selesai. Tari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempnyai arti penting bagi kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat, seperti hiburan dan sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain.

Pada dasarnya seni tari terwujud dalam dimensi ruang dan waktu. Dikatakan demikian, tari dapat dilihat melalui gerak, sementara gerak dapat diukur dalam dimensi ruang dan waktu.

Menurut Jazuli (1994:82) tari adalah ekspresi perasaan tentang sesuatu lewat gerak ritmis yang indah, yang telah mengalami stilisasi dan distorsi. Dapat disimpulkan bahwa tari adalah bentuk gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak, berirama, dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari.

2.6 Konsep Gerak Dasar Tari Persembahan

Pada gerak dasar tari yang harus di pahami : 1) Memahami konsep gerak tari 2) Membandingkan berbagai ragam gerak dasar tari 3) Memahami teknik dan prosedur ragam gerak dasar tari 4) Melakukan ragam gerak dasar tari dengan teknik yang tepat 5) Melakukan ragam gerak dasar tari dengan menggunakan hitungan atau ketukan 6) Menyajikan gerak tari berdasarkan hasil eksplorasi 7) Menyajikan ragam gerak dasar tari dengan lisan maupun tulisan. Pada gerak tari persembahan ada beberapa ragam diantaranya gerak patah sembilan tunggal dan gerak patah sembilan ganda.

Gerak adalah materi dasar dari tari dan pada hakikatnya setiap manusia dapat bergerak, sehingga dapat menari. Tari tidak menggunakan sarana lain kecuali tubuh manusia itu sendiri yang menghasilkan gerak. Namun untuk dapat menari dengan baik perlu dibangun pengetahuan dan rasa kinestetis (kinesthetic sense) pada tubuh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan bagian-bagiannya. Kinesthesis menyadarkan penari akan tubuhnya (body awareness), kesadaran tubuh yaitu suatu kemampuan untuk memahami dan mengendalikan tubuh dan seluruh bagian tubuhnya. Sehubungan dengan kesadaran akan tubuh (body awareness) tersebut.

Gerak tari memiliki bentuk yang beraneka ragam. Setiap tarian memiliki ciri khas atau keunikan geraknya masing-masing. Sehingga gerak tari tidak hanya terpaku pada gerak tari baku melainkan gerak tari dapat dikembangkan menjadi gerak tari kreasi.

2.7 Kajian Relevan

Penelitian ini merupakan lanjutan terlebih dahulu, adapun beberapa hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu diantaranya:

Skripsi Chandra Nurani (2019) dengan judul "pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni tari) saman dikelas VIII SMPN 31 Pekanbaru TA.2018/2019". Dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pelaksanaan pengajaran seni budaya (seni tari) saman dikelas VIII SMPN 31 Pekanbaru?. Penelitiannya menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Nursyafira (2018) dengan judul "pengajaran seni tari (rentak bulian) di kelas XI akutansi (AK) SMK Yapin Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018" dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengajaran seni tari (rentak bulian) di kelas XI akutansi (AK) SMK Yapin Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018?. penelitiannya menggunakan metode deskriptif analisis dengan data kualitatif dengan dilakukan langkah yang berguna untuk mendeskrifsikan data klasifikasi berdasarkan data yang ada di dalamnya. Teknik pengumpulan data nya menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Skripsi Mella Elvionita yang berjudul "pelaksanaan pengajaran seni tari rentak bulian kelas VII.I di SMP Plus Terpadu Pekanbaru" dengan menggunakan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pelaksanaan pengajaran seni tari rentak bulian kelas VII.I di SMP Plus Terpadu Pekanbaru?. Dengan metode penelitian deskriptif analisis menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pendekatan terhadap objek yang diteliti demi mendapatkan data-data yan akurat. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik Dokumentasi.

Skripsi Novianti Mulyana Putri (2018) dengan judul "pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (tari kelompok) di kelas X teknik komputer jaringan (TKJ) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar T/A 2017/2018" dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pelaksanaan pengajaran mata pelajaran seni budaya (tari kelompok) kelas X Teknik Komputer Jaring (TKJ) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar?. Penelitiannya menggunakan metode analisi deskriptif, dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Siska Permata Sari (2019) dengan judul “pengajaran seni budaya (tari tor-tor) di kelas XI SMA N 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018” yang memiliki rumusan masalah bagaimanakah pengajaran seni budaya (tari tor-tor) di kelas XI SMA N 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018?. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian. Metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian, karena didalam metodologi membicarakan tata kerja dan cara-cara pemecahan masalah secara sistematis yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mendapatkan hasil yang dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif (mendeskripsikan), yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpresentasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya, dilakukan melalui: teknik survey, studi kasus (bedakan dengan suatu kasus), studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis documenter. Metode kualitatif dinamakan metode baru karena popularitasnya lama, disebut juga metode postpositivistik karena

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Disebut juga metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat artistik.

Menurut Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Pada pandemi covid seperti sekarang ini, metode yang digunakan dalam pembelajaran ialah metode *e-learning* (pembelajaran online) atau pada system daring (dalam jaringan) dengan pembelajaran jarak jauh.

Menurut Horton (2006:4) mengenai *e-learning* yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka di dalam kelas yang bisa membuat peserta didik menjadi bosan, karena pengajar lebih dominan menyampaikan materi ajar namun kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan computer.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Menurut Nasution (1992:20) lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari aspek tempat, aspek pelaku dan aspek kegiatan, aspek tempat adalah lokasi dimana proses interaksi proses pembelajaran berlangsung, dan aspek pelaku adalah guru dan siswa yang terlibat dalam interaksi belajar mengajar, serta aspek kegiatan adalah kegiatan yang dilakukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 18 Pekanbaru, dengan mewawancarai guru seni budaya kelas VII.3

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian akan dilakukan. Berdasarkan penelitian ini, data akan diambil berkisar dari bulan Maret 2020.

3.3 Subjek Penelitian

Iskandar (2008:219) Dalam adanya kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi ialah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang diamati oleh penulis adalah seorang guru seni budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitian data penelitian langsung diambil. Sumber data primer dalam kegiatan penelitian ini adalah guru seni budaya melalui wawancara.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden atau sumber informasi penelitian dengan wawancara terhadap 1 guru seni budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru yaitu Shintiya Dewi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:34) mengatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Observasi

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data-data dan informasi tentang penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Observasi adalah pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh subjek penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kehidupan sosial tertentu yang memang susah untuk diketahui menggunakan metode penelitian lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Sugiono (2009:231) bahwa observasi adalah pengamatan atau mengamati secara langsung dan kegiatan yang sedang dilakukan melalui observasi, peneliti dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya. Teknik observasi merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian langsung dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi yang sedang terjadi.

Keunggulan teknik observasi yaitu: 1) Data diperoleh langsung dari objek penelitian, baik secara verbal maupun non verbal. 2) Pencatatan informasi yang mendukung proses pengumpulan data dapat dilakukan segera setelah terjadi atau saat berlangsungnya kejadian tersebut.

Data yang sesuai dengan dikumpul maka dalam penelitian penulis melakukan pengamatan, observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang di observasi dan hanya selaku pengamat guru seni tari tidak mengajar langsung memberi materi pembelajaran, hanya menemukan data secara langsung dengan mengamati guru di SMP Negeri 18 Pekanbaru dalam memberikan materi gerak dasar tari.

Observasi non partisipan adalah observasi dimana si penyelidik (Obserye) tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh yang di observasi jadi si penyelidik berlaku sebagai penonton.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pada teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pandemic covid ini, peneliti melakukan observasi oleh seorang guru seni budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Keunggulan teknik wawancara yaitu:

1. Salah satu teknik yang baik untuk memperoleh data pribadi.
2. Tidak terbatas dengan tingkat pendidikan tertentu, dengan syarat responden bisa berbicara dengan baik.
3. Bisa dijadikan pelengkap untuk teknik pengumpulan data lainnya.
4. Menjadi penguji dari data yang diperoleh dengan cara teknik pengumpulan lainnya.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

Jadi, dalam wawancara ini terdapat seorang guru seni budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru sebagai pemberi informasi dalam penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Prof. H.M. Sukardi, MS (2008: 89) Dokumentasi merupakan teknik evaluasi yang menekankan kepada aspek data tertulis atau dokumen yang berkaitan erat dengan informasi tentang siswa. Data dokumentasi ini termasuk riwayat hidup (*curriculum vitae)* peserta didik. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, pada saat penelitian harus menyelidiki data-data tertulis seperti buku, majalah, dokumen-dokumen, hasil diskusi ataupun rapat lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah sebuah penelitian.

Menurut Sugiono metode penelitian teknik analisis data kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen (yang dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan cara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan trianggulasi, analisa data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktifitas siswa dan guru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

serta proses pembelajaran. Selanjutnya analisis ini bertujuan untuk memperoleh data hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran seni budaya. Adapun hasil penelitian setelah melalui pengolahan sedemikian rupa, lalu disusun menurut sistemastis sebagai berikut: silabus dan RPP, dokumentasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah SMP Negeri 18 Pekanbaru

Pada awalnya SMP Negeri 18 Pekanbaru merupakan sebuah sekolah dari pecahan SMP Negeri 3 Pekanbaru, yang tumbuh atas dukungan masyarakat setempat. SMP Negeri 18 Pekanbaru didirikan pada tahun 1988. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. Lily, Gg lily 1, KecamatanSapapelan, Pekanbaru. Sekolah ini berdiri atas prakarsa masyarakat setempat serta dukungan dari pemerintah agar tidak meninggalkan anak-anak dari pendidikan. SMP Negeri 18 Pekanbaru ini sudah memiliki akreditas A.

Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 5720 m^2 dan luas bangunan 3245 m^2 dengan jumlah ruang belajar SMPN 18 Pekanbaru adalah 19 ruang. Setiap ruang dibagi menjadi 5 ruang kelas VII, 7 ruang kelas VIII, dan 6 ruang kelas XI. Ruang Administrasi, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Majelis Guru, Mushola, Ruang UKS, Ruang Perpustakaan, Toilet Siswa, Toilet Guru, Ruang BK, Pencuci Piring, Koperasi Sekolah, Guru, Lapangan bola basket / sepak bola / voli / takraw, upacara / lapangan sekolah dan kantin sekolah . Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang sangat besar yaitu 665 siswa.

Dari tahun berdirinya berdirinya sekolah ini SMP Negeri 18 Pekanbaru 1988 sampai dengan sekarang terdapat ada beberapa kali pergantian kepala sekolah :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 2
NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 18 PEKANBARU
DARI TAHUN 1988 – SEKARANG

No	Nama-Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Yusli KR, S.Pd	1988 – 1991
2.	Drs. Bahari, M.Si	1991 – 1998
3.	Drs. Dahnil Sabar	1998 – 2004
4.	M. Zein, M.Pd	2004 – 2010
5.	Ridwan, S.Pd	2010 – 2011
6.	Dra. Hj. Evalisra	2011 – 2018
7.	Lily Deswita, M.Pd	2018 – 2019
8.	Hj. Desmi erwinda, M.Pd	2019– Sekarang

Sumber: SMP Negeri 18 Pekanbaru

4.1.2 Visi, Misi SMP Negeri 18 Pekanbaru

a. Visi SMP Negeri 18 Pekanbaru

Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki konsepsi melalui proses pembelajaran berbasis pada iman dan taqwa.

b. Misi SMP Negeri 18 Pekanbaru

1) Meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan dalam PAKEM (Belajar, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Meningkatkan nilai-nilai Iman dan Taqwa (IMTAQ) melalui kegiatan keagamaan rutin
3) Tingkatkan disiplin sekolah
4) Tingkatkan aktivitas program K3 (Bersih, Kecantikan, dan Disiplin)
5) Meningkatkan pengembangan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler
6) Memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam Olimpiade / lomba yang diadakan di tingkat kecamatan, kota, dan provinsi
7) Memungkinkan musyawarah guru MGMP di sekolah
8) Mewujudkan pendidik dan pendidik yang berkualitas yang secara aktif aktif, kreatif dan inovatif
9) Memperbaiki manajemen berbasis sekolah

4.1.3 Profil SMP Negeri 18 Pekanbaru

4.1.3.1 Identitas Sekolah

Adapun identitas SMP Negeri 18 Pekanbaru terdapat di bawah ini :

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 18 Pekanbaru
2. NSS/NPSN : 20.1.09.60.02.054 / 104 03 9 39
3. Jenjang Akreditasi : A
4. Alamat Sekolah
   a. Jalan : Lily 1 No. 95
   b. Desa/Kelurahan : Padang Bulan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Kecamatan : Senapelan

d. Kabupaten/Kota : Pekanbaru

e. KodePos : 28156

f. Provinsi : Riau

g. Telepon : (0761) 26442

5. SK Berdiri

a. No SK : 052/0/1988

b. Tgl / Bln / Tahun Berdiri : 8 Februari 1988

c. Status Sekolah : Negeri

d. Bentuk Sekolah : Konvensional

e. Luas Bangunan : 3245 m^2

f. Luas Tanah : 5720 m^2

4.1.3.2 Tenaga Pengajar

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 18 Pekanbaru yaitu 31 orang dengan dengan rincian PNS (17 Orang), Guru Honnor (14 Orang).

TABEL 3
NAMA-NAMA TENAGA PENGAJAR DI SMP NEGERI 18 PEKANBARU

NO	NAMA	KET
1	Hj. DESMI ERWINDA, M.Pd NIP. 19610703 198601 2 003	PNS
2	A. SIMAMORA, S.Pd	PNS

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	NIP. 19590814 198012 2 002	
3	Hj. YULIAR, S.Pd NIP. 19600620 198403 2 004	PNS
4	SRI WAHYUNI, S.Pd NIP. 19610811 198512 2 001	PNS
5	Hj. YENNI EFFAWATI, S.Pd NIP. 19630109 198403 2 007	PNS
6	KUSMINI HERTI, S.Pd NIP. 19620606 198412 2 004	PNS
7	FAUZIAH CHAIDIR, S.Pd NIP. 19621107 198412 2 001	PNS
8	INDRIYENI, S.Pd NIP. 19621228 198412 2 001	PNS
9	T. MARDIAH, S.Pd NIP. 19630310 198901 2 002	PNS
10	HALMI, S.Pd NIP. 19661231 198803 2 030	PNS
11	ASNIDAR, S.Pd NIP. 19600918 198603 2 006	PNS
12	PESTA SIMANJUNTAK, S.Pd NIP. 19640407 198603 1 007	PNS

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

13	TUMINI, S.Pd NIP. 19670225 199001 2 001	PNS
14	EVA AGUSTIN, S.Pd NIP. 19710830 199903 2 001	PNS
15	ZURNIATI NIP. 19590816 198111 2 003	PNS
16	ROSMAWATI SITORUS, S.Pd NIP. 19610504 198111 2 001	PNS
17	Dra. JUMIATI NIP. 19631031 199103 2 003	PNS
18	NURHASNAH, S.Pd.I	GH
19	GUSNIAR, S.P	GH
20	LASTA MANIK, S.Pd	GH
21	APTHUMBI, S.Pd	GH
22	WILLY STIVEN, S.Kom	GH
23	KARTIKA SARI, S.Pd	GH
24	REZA KAMARULLAH, S.Pd.I	GH
25	Hj. ELYARTI, S.Pd	GH
26	ELPERIA S, S.Th	GH
27	SHINTIYA DEWI, S.Pd	GH
28	OKTA SURIANI PUTRI, S.Pd	GH

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

29	M. FADLI, S.Pd	GH
30	SAPTA SATRIA DARMAWAN	GH
31	DESY EKAFIORA, S.Pd	GH

Sumber: SMP Negeri 18 Pekanbaru

4.1.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang yang sangat mendukung dan keberhasilan belajar-mengajar, sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 18 Pekanbaru adalah:

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. Ruang Kelas
4. Laboratorium Komputer
5. Ruang BP/BK
6. Ruang Perpustakaan
7. Ruang UKS
8. Ruang Alat Olahraga
9. Kamar Kecil/ WC Siswa
10. Kantin
11. Mushola
12. Lapangan Olahraga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.5 Peraturan dan Tata Tertib Siswa Di SMP Negeri 18 Pekanbaru

Dalam tata tertib sisiwa, setiap pelanggaran memiliki point-point tertentu, mulai dari pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat.

a. JUMLAH POINT 300 : PERINGATAN PERTAMA WALI KELAS (PERJANJIAN 1)
b. JUMLAH POINT 500 : PERINGATAN KEDUA WALI KELAS/BK (PERJANJIAN2)
c. JUMLAH POINT 700 : PERINGATAN KETIKA MELALUI WAKIL KESISWAAN & BK (PERJANJIAN DI ATAS MATERAI RP.6000 + SKOR 3 (TIGA) HARI).
d. JUMLAH POINT 850 : PERINGATAN KEEMPAT MELALUI WAKIL KESISWAAN & BK (PERJANJIAN DI ATAS MATERAI RP.6000 + SKOR 6 (ENAM) HARI)
e. JUMLAH POINT 1000 : DIKELUARKAN DARI SEKOLAH (DEWAN GURU / KEPALA SEKOLAH)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TABEL 4

TATA TERTIB DAN PERATURAN SEKOLAH

SMP NEGERI 18 PEKANBARU

No	JENIS PELANGGARAN	POINT
1	Terlambat lebih dari 10 menit	10
2	Tidak mengikuti k3 dan keagamaan (imtaq dan kerohanian)	50
3	Membawa telefon seluler (HP) berkamera	50
4	Satu kali absent	50
5	Atribut sekolah tidak lengkap	10
6	Berkelahi bersama sesame siswa atau sesame orang lain	300
7	Berkuku panjang atau diwarnai	15
8	Berkelaku tidak sopan terhadap guru atau pegawai TU	100
9	Berkata kotor	50
10	Celana tidak sesuai dengan ukuran	100
11	Cabut waktu jam pelajaran	100
12	Duduk tidak sesuai denah kelas	15
13	Keluar pada pergantian jam tanpa meminta izin	50
14	Keluar perkarangan sekolah tanpa izin dari guru piket	25

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

15	Mencoret dinding, pagar, nobeler bangunan sekolah	50
16	Menciptakan keributan dalam belajar dan mengganggu proses belajar mengajar	25
17	Memakai subang, kalung, gelang (bagi laki-laki)	50
18	Memakai perhiasan emas berlebihan	50
19	Merokok di sekolah	300
20	Merokok berpakaian seragam diluar sekolah	300
21	Membawa rokok kesekolah	200
22.	Memukul guru atau tata usaha (Penghinaan)	1000
23.	Membawa / melihat gambar porno	1000
24.	Membawa senjata tajam atau sejenisnya	300
25.	Membuang sampah sembarangan	50
26.	Pelecehan seksual	1000
27.	Penghinaan terhadap sesama siswa	200
28.	Pakaian seragam sempit atau ketat	15
29.	Potongan rambut tidak sesuai dengan aturan sekolah	40
30.	Rambut disemir, di cat atau jabrik	50
31.	Surat izin bertanda tangan palsu	300
32.	Sering meminta izin keluar pada jam belajar	15
33.	Tidak membawa buku catatan, al-qur'an, al kitab kesekolah	50

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

34.	Tidak memakai seragam sekolah	100
35.	Tidak melaksanakan tugas kebersihan lingkungan atau piket kelas	50
36.	Tindakan memaci / memaki teman	50
37.	Terlibat pemerkosaan	1000
38.	Terlibat perkelahian, pengeroyokan, tawuran, pengerusakan baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah	500
39.	Terlibat aksi pemerasan, pencurian, penjambretan	1000
40.	Terlibat pengedaran penggunaan, membawa obat terlarang	1000
41.	Tidak ikut kegiatan upacara, kegiatan keagamaan	100
42.	Topi / atribut diluar seragam sekolah	40
43.	Tidak membuat pr	50
44.	Mengompas sesame teman atau orang lain	500
45.	Duduk, mengganggu kendaraan sedang parker	100
46.	Bergurau menyebabkan teman cedera	300
47.	Merusak mobile sekolah (meja, kursi, kaca,dll)	250

Sumber: SMP Negeri 18 Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Tata tertib UKS SMP Negeri 18 Pekanbaru

1. Setiap peserta didik yang masuk UKS adalah peserta didik yang mendapatkan surat izin dari masing-masing guru atau piket yang berkegiatan pada saat itu.
2. Peserta didik tidak diperbolehkan menggunakan alas kaki atau sepatu waktu masuk UKS.
3. Peserta didik diperkenankan istirahat di UKS selama 2 jam pelajaran kecuali kondisi kesehatan yang agak berat.
4. Peserta didik yang tidak mampu belajar karena kondisi kesehatannya diizinkan pulang atau dirujuk ke puskesmas oleh Pembina UKS/Waka kesiswaan/Guru piket pada saat itu.
5. Peserta didik diharapkan menjaga kebersihan dan ketenangan selama di UKS.
6. Jika terjadi pelanggaran yang bertentangan dengan etika dan perilaku saat berada di UKS Pembina UKS atau guru yang melihat pelanggaran tersebut maka pada peserta didik bias dikenai poin sesuai dengan tingkat kesalahan.

Perpustakaan

Tata tertib perpustakaan SMP Negeri 18 Pekanbaru

1) Jam operasional perpustakaan jam 07.00-14.00 WIB. Kecuali hari Jumat dan Sabtu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Sepatu dan sandal harap dilepas jika akan masuk ke perpustakaan.
3) Jangan membuat keributan sehingga mengganggu ketenangan serta meggangu ketenangan membaca.
4) Selesai membaca kembalikan buku pada tempatnya.
5) Jika memimjam buku kembalikan tepat pada waktunya.
6) Ruang perpustakaan hanya digunakan untuk membaca, belajar, dan mengajar.
7) Kegiatan belajar mengajar di perpustakaan harus didampingi oleh guru yang bersangkutan.
8) Bila ingin menggunakan perpustakaan diluar jam operasional harus seizing pengurus atau petugas perpustakaan.
9) Jagalah kebersihan, ketertiban, kenyamanan, kerapian, ketika berada di perpustakaan.

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pengajaran Seni Budaya (Gerak Dasar Tari) di Kelas VII.3 Secara Daring (online) Pada Pandemi Covid Di SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Menurut Suryosubroto (2009:30) Pelaksanaan pengajaran adalah terjadinya interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.

Pada pelaksanaan pengajaran saat pandemi Covid ini pelaksanaan pengajaran menggunakan daring (dalam jaringan), oleh sebab itu didalam pengajaran tidak adanya pertemuan tatap muka antara guru dan siswa. Pengajaran pada saat pandemi Covid ini menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pembelajaran jarak jauh adalah adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara penngajar dengan pembelajar.

Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan, guru seni budaya SMP Negeri 18 Pekanbaru pada pandemi Covid ini menggunakan kurikulum 2013 (K13) tapi pembelajarannya tetap mengikuti anjuran dari pemerintah, tetapi sedikit berbeda dari biasanya, karena pada saat pandemic covid ini RPP yang digunakan masih RPP yang lama, namun pemerintah memberikan tanggung jawab kepada sekolah untuk menyusun bagaimana metode pembelajaran dalam pengajaran menggunakan daring (dalam jaringan). Namun, pada tahun ajaran 2020/2121 ini pemerintah akan mempersiapkan RPP baru untuk pengajaran daring (dalam jaringan). Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan karena sebagai langkah awal guru supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

Berdasarkan wawancara tanggal 23 Maret 2020 dengan Shintya Dewi sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

"Perangkat pembelajaran yang saya gunakan pada pembelajaran saat pandemic covid seperti ini tetap mengacu kepada RPP yang sebelumnya, hanya saja metode pembelajaran yang digunakan berbeda dengan cara pembelajaran dengan menggunakan metode daring"

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.1.1 Kurikulum Pengajaran Gerak Dasar Tari Di SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Oemar Hamalik (2013:16) Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa, dengan adanya program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadinya perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Pada pandemic Covid-19 ini, pemerintah memberi tanggung jawab kepada sekolah untuk mengatur bagaimana kurikulum yang akan digunakan sesuai dengan bagaimana keadaan. Dan pemerintah sendiri juga menyerahkan penyesuaian kurikulum kepada kepala sekolah dan guru yang sesuai dengan konsep pembelajaran yang mereka gunakan.

Berdasarkan observasi dari guru seni budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru:

"Di SMP Negeri 18 Pekanbaru ini menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 (K13) dan juga KTSP, di kelas VII dan VIII sudah menggunakan kurikulum 2013 (K13) sedangkan kelas IX masih tetap menggunakan kurikulum KTSP, tetapi dikarenakan pandemi Covid-19 kurikulum mengikuti dengan konsep pembelajaran dengan menggunakan daring yang telah di sepakati oleh sekolah"

Pada pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, konteks dalam kurikulum yaitu murid dan guru. Pemerintah sendiri menyerahkan kurikulum kepada kepala sekolah dan kepada guru yang sesuai dengan konsep pembelajaran mereka. kurikulum apa pun yang disederhanakan atau tidak, tetap saja seorang pendidik harus selalu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berinteraksi sehingga pembelajaran harus disesuaikan dengan konteks sekolah dan murid berada.

Kurikulum 2013 harus disederhanakan menjadi kurikulum darurat kesehatan. Caranya, Kementrian Pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) untuk memilih dan memilah kompetensi dasar mana saja yang penting diberikan. Ketika nantinya keadaan kembali normal, siswa akan belajar bergantian, system sif demi jaga jarak, tidak ada jam istirahat, jam tatap muka diperpendek, dan sebagainya. Karena jam belajar dipersingkat, kurikulum juga harus disesuaikan.

Jika pemerintah memutuskan melanjutkan pembelajaran jarak jauh (PJJ), para guru tidak boleh memindahkan sekolah kerumah. Perlu disusunnya jam pengajaran dengan para gurunya, sehingga tidak membebani siswa dan orangtua yang membantu anaknya belajar dirumah.

4.2.1.2 Silabus

Mulyasa (2010:190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu. Yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Silabus merupakan rencana pembelajaran, pada mata pelajaran yang mencakup komponen inti, komponen dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan observasi dengan guru seni budaya penulis melihat isi dari silabus yang merupakan penjabaran dari KI, KD, atau pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dasar.

Hasil dari wawancara dengan guru seni budaya SMP Negeri 18 Pekanbaru mengenai persiapan dalam proses pengajaran:

"Sebelum mulai pembelajaran, saya terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) yang nantinya akan menjadi pedoman saya dalam melaksanakan pengajaran"

Berdasarkan hasil dari wawancara, dapat penulis simpulkan bahwa guru seni budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan silabus dan juga RPP sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SILABUS

Seni Budaya (Tari)
Satuan Pendidikan : SMPN 18 Pekanbaru
Kelas : VII (Tujuh)
Kompetensi Inti :

- **KI1 dan K12: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional
- **K13:** Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **K14:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga 4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga	• Ruang-waktu tenaga pada gerak tari • Teknik peragaan gerak tari berdasar-kan unsur ruang waktu dan tenaga	• Mengamati tayangan atau guru memperagakan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga melalui media • Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga dari hasil pengamatan • Mencari contoh dan melakukan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan unsur ruang, waktu dan tenaga dengan hitungan atau ketukan • Mempresentasikan hasil pengamatan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga
3.2 Memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan	• Ruang, waktu, tenaga dan iringan	• Mengamati gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Memeragakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan	• Penyusunan gerak berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan	iringan • Melakukan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan • Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan • Mempresentasikan perbandingan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan
3.3 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai 4.3 Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai	• Level dan pola lantai pada gerak tari • Penyusunan gerak sesuai dengan level dan pola lantai	• Mengamati gerak tari berdasarkan level dan pola lantai dengan menggunakan media • Melakukan dan mendiskusikan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai • Membuat synopsis dan menampilkan karya tari berdasarkan level dan pola

4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendikbud RI No.65 Tahun 2013 tentang standar proses pada lampiran Bab III yaitu perencanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu kepada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan penyusunan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan, bahwa dalam pelaksanaan pengajaran saat pandemic Covid-19 ini, guru seni budaya dilaksanakan dengan berpedoman kepada buku kurikulum 2013 dan kurikulum yang telah dibuat oleh sekolah yang sesuai dengan konsep pembelajaran, kemudian dikembangkan dalam silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru seni budaya di SMP Negeri 18 Pekanbaru:

”Dalam pelaksanaan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pandemi Covid-19 ini lebih berpedoman kepada system pembelajaran daring ”

Pada pelaksanaan pembelajaran saat pandemic Covid-19 ini merupakan implemen dari RPP meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, penutup.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMPN 18 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)

Kelas : VII

Materi Pokok : Ruang, Waktu, dan Tenaga Pada Gerak Dasar Tari

Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga	• Mengidentifikasi elemen gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga • Mendeskripsikan elemen gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga • Melakukan asosiasi elemen gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga dengan sikap dan sosial budaya masyarakat
4.1 Memeragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga	• Melakukan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga • Mengomunikasikan elemen gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga baik secara lisan dan/atau tertulis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari, yaitu:

1. Mengidentifikasi elemen gerak dasar tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga
2. Mendeskripsikan elemen gerak dasar tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga
3. Melakukan gerak dasar tari berdasarkan ruang,waktu, dan tenaga,
4. Melakukan asosiasi elemen gerak dasar tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga dengan sikap dan sosial budaya masyarakat, dan
5. Mengomunikasikan elemen gerak dasar tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga baik secara lisan dan/atau tertulis

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Elemen Gerak Dasar Tari
  1. Ruang
  2. Waktu
  3. Tenaga
- Eksplorasi gerak berdasarkan ruang, waktu dan tenaga
- Eksplorasi gerak dengan menggunakan berbagai macam properti
- Eksplorasi gerak dengan gerakan khusus

E. Metode Pembelajaran

1) Pendekatan : Saintifik
2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

❖ Media :
- Media audio
- Media visual
- Media audia visual
- Lembar penilaian
- Perpustakaan
- Internet

❖ Alat/Bahan :
- DVD / VCD Tari
- Media elektronik

G. Sumber Belajar

- Buku seni budaya kelas VII, Kemendikbud, tahun 2013 edisi 2016
- Buku-buku lain yang relevan
- Buku-buku seni budaya di perpustakaan
- Enslikopedia tari Indonesia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pertemuan 1

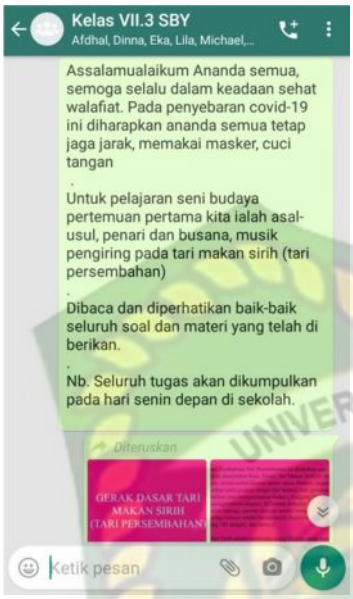
a. Kegiatan Awal

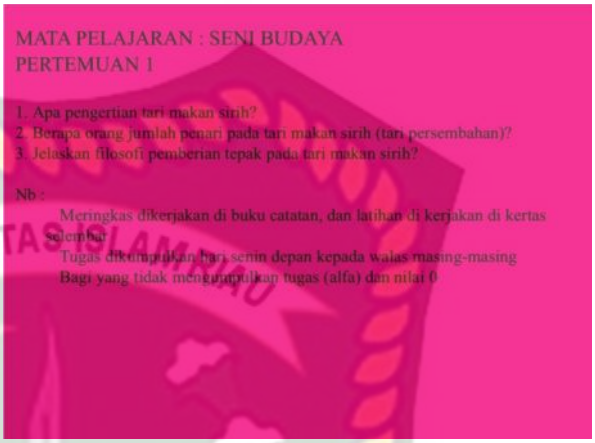
1) Guru masuk ke kelas (Whatsapp Group atau *Google Classroom*) guru memberikan informasi terkait penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak.
2) Salam, sapa, presensi, dan doa
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan

b. Kegiatan Inti

1) Guru memberikan materi kepada siswa tentang asal-usul, penari dan busana, musik pengiring pada tari makan sirih. Guru memberikan materi dalam bentuk foto dan dikirim ke Goup Whatsapp
2) Siswa diminta untuk membuat ringkasan dan menjawab soal dengan materi yang telah diberikan melalui foto
3) Guru maksimal memberikan 5 soal mudah kepada murid
4) Tugas dikumpulkan seminggu sekali kepada wali kelas dan wali kelas memberikan tugas kepada guru bidang studi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :





c. Penutup

1) Kesimpulan/repleksi

2) Menyampaikan materi pelajaran berikutnya

3) Doa dan salam

d. Penilaian

1) Penilaian Sikap
Observasi dan jurnal
(Disiplin dalam mengantarkan tugas)

2) Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis (soal uraian)
(hasil tugas yang dikumpulkan)

3) Penilaian Keterampilan
Non tes (portopolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))
(Pengiriman video praktek)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Maret dalam pertemuan pertama pada pandemic covid ini guru menggunakan whatsapp group, dimana guru mengirimkan materi pembelajaran melalui whatsapp group di karenakan oleh pandemic covid ini, jadi siswa belajar secara daring selama masa pandemic covid ini.

Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya Shintya Dewi kelas VII.3 di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

"Melalui pembelajaran daring inilah siswa masih bisa belajar pada pandemic covid seperti sekarang ini, walaupun sebenarnya pembelajaran daring ini tidak efektif"

Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal

1) Guru masuk ke kelas (Whatsapp Group atau *Google Classroom*) guru memberikan informasi terkait penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak.
2) Salam, sapa, presensi, dan doa
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan

b. Kegiatan Inti

1) Guru memberikan materi tentang ragam gerak pada tari makan sirih
2) Siswa diminta untuk membuat ringkasan dengan materi yang telah diberikan melalui foto dan dikirim ke Goup Whatsapp
3) Guru maksimal memberikan 5 soal mudah kepada murid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) Tugas dikumpulkan seminggu sekali kepada wali kelas dan wali kelas memberikan tugas kepada guru bidang studi



c. Penutup

1) Kesimpulan/repleksi
2) Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3) Doa dan salam

d. Penilaian

1) Penilaian Sikap
Observasi dan jurnal
(Disiplin dalam mengantarkan tugas)

2) Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis (soal uraian)
(hasil tugas yang dikumpulkan)

3) Penilaian Keterampilan
Non tes (portopolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))
(Pengiriman video praktek)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan observasi pada tanggal 26 Maret dalam pertemuan kedua ini guru memberikan materi kepada siswa melalui whatsapp group dan menyuruh siswa untuk meringkas tugas yang telah diberikan.

Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya Shintya Dewi di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

"Tujuan dari peserta didik meringkas materi yang diberikan agar ada pegangan siswa untuk mereka baca kembali, karena kalau tidak mereka tidak akan memahami dan mengingat materi yang telah diberikan"

Pertemuan 3

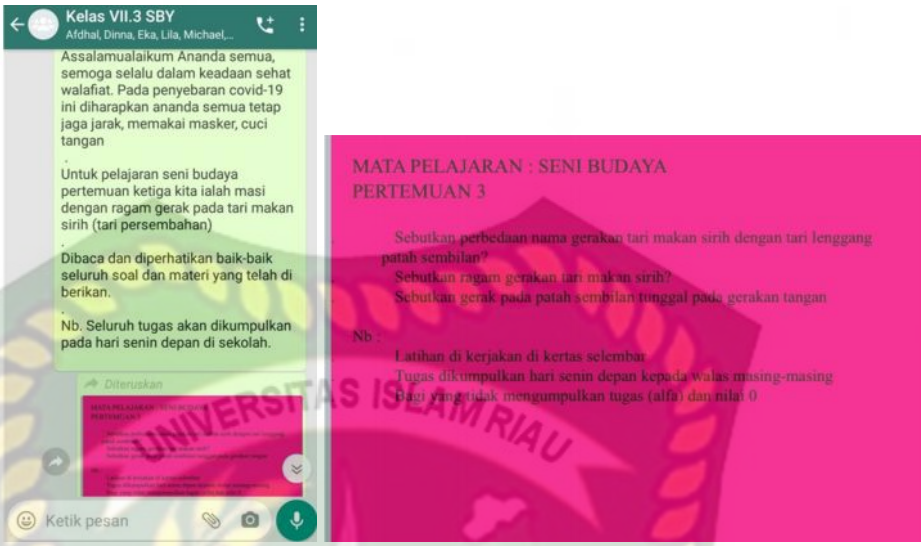
a. Kegiatan Awal

1) Guru masuk ke kelas (Whatsapp Group atau *Google Classroom*) guru memberikan informasi terkait penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak.
2) Salam, sapa, presensi, dan doa
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan

b. Kegiatan Inti

1) Siswa diminta menjawab soal dengan materi yang telah diberikan minggu lalu melalui foto dan dikirim ke Goup Whatsapp
2) Guru maksimal memberikan 5 soal mudah kepada murid
3) Tugas dikumpulkan seminggu sekali kepada wali kelas dan wali kelas memberikan tugas kepada guru bidang studi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



c. Penutup

1) Kesimpulan/repleksi
2) Menyampaikan materi pelajaran berikutnya
3) Doa dan salam

Berdasarkan obeservasi pada tanggal 2 April pada pertemuan ketiga guru memberikan soal melalui whatsapp group dengan materi minggu lalu yang telah diberikan.

Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya Shintya Dewi di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

".Guru memberikan soal kepada peserta didik agar peserta didik membaca kembali materi yang telah diberikan dan agar mereka lebih memahami materi tersebut"

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pertemuan 4

a. Kegiatan Awal

1) Guru masuk ke kelas (Whatsapp Group atau *Google Classroom*) guru memberikan informasi terkait penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak.
2) Salam, sapa, presensi, dan doa
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan

b. Kegiatan Inti

1) Guru memberikan materi tentang ragam gerak pada tari makan sirih
2) Siswa diminta untuk mencatat dengan materi yang telah diberikan melalui foto dan dikirim ke Goup Whatsapp
3) Guru maksimal memberikan 5 soal mudah kepada murid
4) Tugas dikumpulkan seminggu sekali kepada wali kelas dan wali kelas memberikan tugas kepada guru bidang studi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



c. Penutup

1) Kesimpulan/repleksi

2) Menyampaikan materi pelajaran berikutnya

3) Doa dan salam

d. Penilaian

1) Penilaian Sikap

Observasi dan jurnal
(Disiplin dalam mengantarkan tugas)

2) **Penilaian Pengetahuan**

Tes tertulis (soal uraian)
(hasil tugas yang dikumpulkan)

3) **Penilaian Keterampilan**

Non tes (portopolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))
(Pengiriman video praktek)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan observasi pada tanggal 9 April pada pertemuan ke empat guru kembali memberikan materi selanjutnya kepada peserta didik melalui whatsapp group dan peserta didik disuruh untuk meringkas materi yang telah diberikan.

Dari hasil wawancara dengan guru seni budaya Shinya Dewi di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

"Guru memberikan materi tentang ragam gerak pada tari, dan siswa kembali diminta untuk meringkas materi tersebut agar ketika pandemic covid ini berakhir siswa sudah mengetahui dan mampu untuk mempraktekkannya"

Pertemuan 5

a. Kegiatan Awal

1) Guru masuk ke kelas (Whatsapp Group atau *Google Classroom*) guru memberikan informasi terkait penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak.
2) Salam, sapa, presensi, dan doa
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan

b. Kegiatan Inti

1) Siswa diminta menjawab soal dengan materi yang telah diberikan minggu lalu melalui foto dan dikirim ke Goup Whatsapp
2) Guru maksimal memberikan 5 soal mudah kepada murid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3) Tugas dikumpulkan seminggu sekali kepada wali kelas dan wali kelas memberikan tugas kepada guru bidang studi



c. Penutup

1) Kesimpulan/repleksi

2) Menyampaikan materi pelajaran berikutnya

3) Doa dan salam

d. Penilaian

1) Penilaian Sikap
Observasi dan jurnal
(Disiplin dalam mengantarkan tugas)

2) Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis (soal uraian)
(hasil tugas yang dikumpulkan)

3) Penilaian Keterampilan
Non tes (portopolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))
(Pengiriman video praktek)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan observasi pada tanggal 16 April pada pertemuan kelima ini guru memberikan tugas kepada siswa dengan memberikan soal dengan materi minggu lalu yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya Shintya Dewi di SMp Negeri 18 Pekanbaru.

"Tujuan guru memberikan soal kepada siswa yaitu sebagai penilaian bagi guru maupun sebagai pengganti absent siswa, guru diwajibkan memberikan tugas di setiap pertemuan"

Pertemuan 6

a. Kegiatan Awal

1) Guru masuk ke kelas (Whatsapp Group atau *Google Classroom*) guru memberikan informasi terkait penyebaran Covid-19 dengan memakai masker, cuci tangan, dan menjaga jarak.
2) Salam, sapa, presensi, dan doa
3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
4) Apresiasi dan motivasi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan

b. Kegiatan Inti

1) Guru memberikan materi kepada siswa tentang ragam gerak tari makan sirih. Guru memberikan materi dalam bentuk foto dan dikirim ke Goup Whatsapp
2) Siswa diminta untuk membuat ringkasan dan menjawab soal dengan materi yang telah diberikan melalui foto dan dikirim ke Goup Whatsapp
3) Guru maksimal memberikan 5 soal mudah kepada murid

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) Tugas dikumpulkan seminggu sekali kepada wali kelas dan wali kelas memberikan tugas kepada guru bidang studi



c. Penutup

1) Kesimpulan/repleksi

2) Menyampaikan materi pelajaran berikutnya

3) Doa dan salam

d. Penilaian

1) Penilaian Sikap
Observasi dan jurnal
(Disiplin dalam mengantarkan tugas)

2) **Penilaian Pengetahuan**
Tes tertulis (soal uraian)
(hasil tugas yang dikumpulkan)

3) **Penilaian Keterampilan**
Non tes (portopolio dan observasi kemampuan belajar (presentasi))
(Pengiriman video praktek)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan observasi pada tanggal 23 April dalam pertemuan keenam guru mengirimkan materi dan soal melalui whatsapp group dan siswa juga diminta untuk meringkas materi yang telah diberikan. Dan guru juga meminta siswa untuk melengkapi seluruh tugas dan catatan selama pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya Shintya Dewi di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

"Seluruh siswa diminta untuk melenhkapi keseluruhan tugas dan catatan, agar penilaian dan absent siswa bisa di input oleh guru mata pelajaran"

4.2.1.4 Metode

Metode pengajaran di SMP Negeri 18 Pekanbaru, merupakan cara guru memberikan, menyampaikan pengajaran kepada siswa agar pengajaran yang disampaikan kepada siswa dapat dikuasai dengan baik.

Dari hasil wawancara bersama Shintya Dewi selaku guru Seni Budaya pada kelas VII.3 bahwa :

"Pada pandemi covid ini saya menggunakan metode *e-learning*, karena hanya metode *e-learning* ini yang bisa digunakan pada pandemic covid seperti ini"

Setiawan (2007:3) *E-learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat elektronik. Dengan hadirnya *e-learning* membuat pendidikan mengalami transformasi dari pembelajaran konvesional menjadi pembelajaran digital baik secara isi maupun sistemnya. Pembelajaran yang seutuhnya dilakukan tatap muka di dalam kelas kini dapat dipadukan dengan menggunakan *e-learning*. Peserta didik bisa belajar tanpa hadir di ruang kelas, mereka juga bisa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

belajar materi yang mereka sukai dengan apa saja dan dengan siapa saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dan bisa dikondisikan sesuai dengan keadaan mereka. Pada saat pandemi covid seperti ini pembelajaran daring (online) dilakukan oleh guru dan siswa dirumah masing-masing.

4.2.1.5 Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan pengajaran seni tari ini, guru melaksanakan pengajaran gerak dasar tari, pada pandemi covid seperti sekarang ini, guru lebih kepada teori pengajaran gerak dasar tari, karena pada pandemic covid inni guru tidak bisa melakukan praktek kepada siswa.

Hasil dari wawancara bersama Shintya Dewi selaku guru seni budaya pada kelas VII.3:

"Dalam sarana dan prasarana saya menggunakan laptop atau handphone sebagai media pembelajaran"

4.1 Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Pengertian evaluasi adalah suatu proses yang sistematis, bersifat komprehensif yang meliputi pengukuran, penilaian, analisis dan intrepretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sesuatu program pendidikan, pengajaran, atau pun pelatihan yang dilaksanakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam memberikan penilaian, biasanya guru akan melihat dari aspek penilaian yaitu wiraga, wirama, wirasa. Tapi pada saat pandemi covid seperti ini, guru hanya memberi penilaian melalui tugas-tugas yang diberikan. Karena tidak adanya pertemuan tatap muka yang mengakibatkan tidak bisa melakukan penilaian seperti biasanya .

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Penilaian Hasil Pengajaran

TABEL 5
Penilaian Pada Pengajaran Gerak Dasar Tari

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai			Rata-Rata	T/TT	Ket
		Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan			
1	AFDHAL MUSTAQIIM	80	80	75	78,33	T	B
2	ALLYSHA GUSRI FADILLAH	75	75	75	75	TT	B
3	AMELIA GUSTINA	75	75	75	75	TT	B
4	ANDIKA SEPTIAN	80	75	75	76,67	TT	B
5	ANDINI MEIFIRAH	80	75	75	76,67	TT	B
6	ANNISA FEBRIYANTI	85	80	75	80	T	B
7	BUNGA PUTRI ALIFFIA	90	85	80	85	T	B
8	DESY RAFAELINA	80	80	75	78,33	T	B
9	DINNA FITRI	85	80	75	80	T	B
10	EGGI SITA SUNARIA	80	80	80	80	T	B
11	EKA SANTI	80	80	75	78,33	T	B
12	FAREL PRATAMA	85	80	80	81,67	T	B
13	FEBY FITRIANINGRUM	90	85	80	85	T	B
14	FREITY NOVIA SALMA	90	85	85	86,67	T	B
15	FUAD ROHMAN	75	80	80	78,33	T	B
16	HENTIANA	75	80	80	78,33	T	B
17	LILA AMALIA	75	75	80	76,67	TT	B
18	M. AGHNA VITTORIAN	90	80	80	83,33	T	B
19	MUHAMMAD FAUZAN	80	75	75	76,67	TT	B
20	M. FIKAR	90	85	85	86,67	T	B
21	MUHAMMAD ROPIL	85	80	80	81,67	T	B
22	MICHAEL	85	85	80	83,33	T	B
23	NANDA DEVINA	70	80	80	76,67	TT	B
24	NOVRIALDI	70	80	80	76,67	TT	B
25	OCTAVIA AMANDA	80	85	80	81,67	T	B
Jumlah		2030	2000	1960	1996,68		
Rata-Rata		81,2	80	78.4	79,86		
Tuntas						17	
Tidak Tuntas						8	

Sumber : Data Data Yang Diperoleh dari Guru Seni Budaya SMPN 18 Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau

TABEL 6
RENTANG SKOR PENILAIAN

NO	Rentang (Interval)	Tingkat Kemampuan
1	Sangat Baik (93-100)	A
2	Baik (84-92)	B
3	Cukup (75-83)	C
4	Kurang (≤74)	D

Nb: Data Yang Diperoleh dari Guru Seni Budaya SMPN 18 Pekanbaru

TABEL 7
INDIKATOR PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	
1	Penilaian Sikap	1. Disiplin atau tepat waktu dalam mengantarkan tugas 2. Absent online selalu tepat waktu 3. Sopan/Ramah
2	Penilaian Pengetahuan	1. Nilai dari tugas yang diberikan 2. Kelengkapan Catatan
3	Penilaian Keterampilan	1. Kerapian dalam mengerjakan tugas

Nb: Data Yang Diperoleh dari Guru Seni Budaya SMPN 18 Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil dari pembelajaran siswa melalui pembelajaran daring dengan metode *e-learning* ini tidak efektif, panilaian hanya dilakukan dengan penjumlahan nilai tugas dan nilai sikap (ketepatan anak dalam pengumpulan tugas) dan masih banyak anak yang tidak melengkapkan tugas yang telah diberikan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pengajaran gerak dasar tari kelas VII.3 secara daring (online) pada pandemi covid di SMP Negeri 18 Pekanbaru berpedoman kepada kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan dari komponen-komponen pembelajaran yaitu, Kurikulum pembelajaran yang digunakan kelas VII.3 di SMP Negeri 18 Pekanbaru adalah Kurikulum 2013 (K13) dan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekola. Silabus yang telah ditentukan oleh pemerintah. Metode pelaksanaan pengajaran yang digunakan ialah metode *e-learning*. Sarana dan Prasarana untuk pembelajaran daring ini hanya lebih kepada media pembelajarannya yaitu laptop, hp, dan internet. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh guru berdasarkan silabus yang telah ditetapkan. Pada pandemi covid seperti sekarang ini guru masih menggunakan RPP dan silabus yang telah dibuat sebelum adanya pandemi covid ini. Tetapi metode pembelajarannya berbeda dengan RPP yang sebelumnya telah dibuat dengan menggunakan system pembelajaran daring (dalam jaringan). Evaluasi dalam pelaksaan pengajaran secara daring ini memang tidak efektif atau bisa dikatakan tidak berhasil, karena keterbatasan siswa dengan guru yang tidak adanya tatap muka, materi hanya diberikan melalui via WA yang mengakibatkan siswa lebih sulit untuk memahami materi tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 18 Pekanbaru dengan judul " Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Gerak dasar Tari) Kelas VII.3 Secara Daring

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(Online) Pada Pandemi Covid Di SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020".

5.2 Hambatan

Dalam pelaksanaan penelitian yang penulis hadapi tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, yaitu dengan menyusun skripsi ini apalagi di saat pandemi covid seperti sekarang ini. Penulis mempunyai hambatan dengan referensi skripsi yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pada pendemi covid yang belum pernah ada sebelumnya, selain itu kesulitan saat melakukan wawancara dengan ibuk Shintya Dewi karena terhalangnya dengan pandemic covid ini.

5.3 Saran

1. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasi dalam belajar dan kemampuan seninya terutama pada seni tari. Lebih semangat lagi dalam proses pembelajaran walaupun sekarang ini terhambatnya karena pandemic covid yang mengakibatkan pembelajaran secara *daring* (online)
2. Bagi guru, diharapkan dapat untuk menguasai berbagai macam metode pengajaran dan menguasai teknologi yang digunakan sebagai tambahan media pembelajaran, sehingga dalam melaksanakan proses belajar akan lebih mudah dan tercapai.
3. Bagi mahasiswa, dalam penelitian ini, dapat menjadi sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Wawancara bersama guru seni budaya SMP Negeri 18 Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhamad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar.* Semarang: Sultan Agung Press

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Astuti, Fuji. 2016. *Pengetahuan & Teknik Menata Tari Untuk Usia Dini*. Jakarta: Kencana

Barnawi & M. Arifin. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah.* Yogyakarta: Ruzz Media.

Danim, Sudarwan. 2013. *Pengantar Kependidikan.* Bandung: Alfabeta

Depdiknas. 2008. *Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal.* Bandung: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dimyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud).* Jakarta: Kencana.

Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran,* Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI)

Gulo, W. Jakarta. 2002. *Metodologi Penelitian,* Jakarta: Glusindo

Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Hidayat, Robby. 2009. *Pengetahuan Seni Tari,* Semarang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

Husman Husaini, Akbar Setiady. Purnomo. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press

Juliasma. 2012. *Elemen Dasar Tari.* Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya.

Kadir, Abdui. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan.* Jakarta: Kencana

Mardais. 2017. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara

Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi,* Bandung: Alfabeta

Nursyafira. 2018. *Pengajaran Seni Tari (Rentak Bulian) Di Kelas XI Akutansi (AK) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018.* Seni Budaya (Seni Tari Nusantara) di SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu.* Jakarta: Prenada Media Group.

Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Simanihuruk, Lidia. 2019. *E-Learning Implementasi, Strategi, & Inovasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis

Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Depok: Kencana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :